

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan implementasi manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen Kurikulum Merdeka di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri dilaksanakan secara sistematis dan partisipatif dengan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, serta pihak terkait lainnya. Perencanaan diawali Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) adalah metode untuk menerapkan Kurikulum Merdeka. Selanjutnya, sekolah menetapkan kurikulum, program untuk siswa (Prota), program semester (Promes), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan modul pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan karakteristik sekolah. Perencanaan yang dilakukan juga memanfaatkan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya sebagai dasar penyempurnaan program pembelajaran sehingga lebih relevan dengan kebutuhan siswa.
2. Pelaksanaan manajemen Kurikulum Merdeka di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri telah berjalan sesuai dengan prinsip pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pelaksanaan kurikulum diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam proses pembelajaran, tenaga pendidik diberikan keleluasaan untuk menggunakan berbagai metode, media, dan strategi pembelajaran yang inovatif sesuai kebutuhan siswa. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka juga didukung oleh kegiatan pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan, diskusi, dan kolaborasi antarpendidik. Kondisi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan belajar, kreativitas, kemandirian, serta penguatan karakter peserta didik.
3. Evaluasi manajemen Kurikulum Merdeka di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri dilaksanakan secara berkelanjutan melalui dapat disimpulkan bahwa evaluasi kurikulum merdeka di SD Plus Ar Rahman Kota Kediri dilaksanakan melalui evaluasi input, proses, dan output yang saling

berkaitan. Evaluasi input berfokus pada kesiapan sumber daya pendidikan, evaluasi proses berfokus pada pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan kurikulum, sedangkan evaluasi output berfokus pada hasil yang dicapai peserta didik serta perbaikan kurikulum secara berkelanjutan. Pelaksanaan evaluasi tersebut menunjukkan bahwa SD Plus Ar Rahman telah menerapkan prinsip evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan secara berkesinambungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat terus memberikan dukungan dan arahan kepada seluruh guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Selain itu, perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin agar program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik serta mampu mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.
2. Bagi Waka Kurikulum, diharapkan dapat terus meningkatkan koordinasi dengan guru dalam menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program kurikulum. Evaluasi yang dilakukan secara berkala dapat menjadi bahan perbaikan sehingga pelaksanaan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan proyek P5 dapat berjalan lebih efektif sesuai dengan tujuan Kurikulum Merdeka.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengkaji implementasi manajemen kurikulum merdeka pada jenjang pendidikan atau lokasi penelitian yang berbeda. Penelitian berikutnya juga dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai dampak implementasi kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan, prestasi peserta didik, maupun penguatan karakter siswa.